

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Penelitian lapangan ini menggunakan pengamatan dalam bentuk studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi dari manusia.³ Pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik studi kasus yang digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.⁴

Penulisan studi kasus berasaskan metode kualitatif menggabungkan instrumen wawancara dan pengamatan serta analisis dokumen yang menyoroti berbagai faktor atau fenomena hubungan sosial dalam situasi tertentu, melukiskan keunikannya, sekaligus mencoba menawarkan pemahaman-pemahaman mendalam yang mempunyai relevansi lebih luas.⁵

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penulisan Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 160.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, 142.

³Burhan Ashshofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), Cet. 1, 16.

⁴Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Rajawali Pers, 2013), 20.

⁵Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 21-22.

C. Subyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala dan petugas KUA, Penghulu, dan pihak- pihak yang terkait dalam permasalahan wali hakim.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan.⁶

E. Sumber Data

Dalam hal ini sumber data yang penulis gunakan dalam membahas berbagai persoalan yang muncul dalam judul skripsi. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu:⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Yaitu data yang diperoleh melalui data wawancara dan data observasi. Misalnya obyeknya menyangkut peran wali hakim sebagai wali nikah akibat hamil di luar nikah, maqfud, dan tumpur. Maka data primer yang diperlukan berasal dari Kepala dan petugas KUA, Penghulu, dan pihak- pihak yang terkait dalam permasalahan wali hakim.

Sedangkan menurut Saifuddin Azwar dalam buku Metode Penelitian data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari⁸

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dengan kata lain data ini

⁶Sony Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (PT. Bumi Aksara, 2004), Cet. 1, 19.

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

digunakan untuk menyusun landasan teori sebagai dasar berpijak dalam menyusun praktik penelitian lapangan yang berasal tidak dari subjek penelitian secara langsung. Yakni diperoleh dari buku-buku di perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi penulis.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat mendukung dalam penyusunan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung ke lapangan terhadap subyek yang diteliti.⁹ Observasi ini dilakukan dengan nonpartisipatif, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁰

Observasi berarti penulis melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan, dikatakan atau diperbincangkan responden yang berkaitan dengan topik permasalahan, termasuk mencatat atau merekamnya. Observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti lain. Selain itu observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Data observasi yang diperlukandiperoleh melalui informasi dan pendapat-pendapat dari responden yang ditentukan secara *purposive sampling* (ditentukan oleh peneliti berdasarkan kemauannya) dan/atau *random sampling* (ditentukan oleh peneliti secara acak).¹²

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 23.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Cet.4, 220.

¹¹S. Nasution, *Metode Research (Penulisan Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 107.

¹²Zainuddin Ali, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, Cet. 6, 2015), 107.

tertentu. Dalam suatu wawancara terdapat dua pihak yang berkedudukan berbeda, yaitu pengejar informasi yang disebut pewawancara dan pemberi informasi yang disebut informan atau responden. Biasanya kedua pihak berhadapan secara fisik.¹³ Dengan kemajuan teknologi, dimungkinkan pula saat wawancara dilakukan terdapat perekam suara untuk merekam tanya jawab antara peneliti dengan responden. Ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian melakukan pertanyaan dan atau pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh responden (subyek) penelitian. Peneliti mencatat apa yang dijawab oleh responden penelitian sebagai data penelitian yang dapat dihimpun atau diperoleh dalam kegiatan pengumpulan data. Pencatatan hasil wawancara harus dilakukan secara sempurna agar kualitas hasil penelitian menjadi kenyataan, mengingat data yang diperoleh hanya dalam bentuk catatan atau berita acara yang disusun oleh peneliti sendiri¹⁴

Adapun responden adalah Kepala dan petugas KUA, Penghulu, dan pihak- pihak yang terkait dalam permasalahan wali hakim

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁵ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji keabsahan yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa tehnik antara lain dilakukan dengan:

¹³Burhan Ashshofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, 95.

¹⁴W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 121-

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 221.

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 222.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka penulis menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data, yaitu menggunakan sumber data hasil observasi, hasil wawancara atau dokumen atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.

2. Pengecekan Anggota

Penulis disini mengumpulkan narasumber dan mengecek kembali kebenaran data.¹⁷

H. Metode Analisis Data

Menurut Suharsimi analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kegiatan dalam langkah persiapan analisis data, antara lain:¹⁸

1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
2. Mengecek kelengkapan data.
3. Mengecek macam isian data.

Tujuan analisis data ini antara lain:

1. Memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Metode analisis data yang penulis pilih adalah metode analisis kualitatif. Analisis data dilakukan secara induktif yaitu temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum.¹⁹

¹⁷Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 72-74.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 235.

¹⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,, 2006), 93.

Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data yang tersedia kemudian melakukan penguraian dan penafsiran.²⁰

Data penelitian kualitatif yang dikumpulkan meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen personal atau catatan resmi lainnya. Penulis mencoba menganalisa semua data yang diperoleh secara sama atau sedekat mungkin dengan bentuk data aslinya saat data itu dicatat atau direkam. Setelah terkumpulnya *database* teks, kemudian dilakukan dengan analisis teks dengan memasukkan ke dalam kelompok-kelompok kalimat dan menetapkan arti dari segmen-segmen data.²¹

Penulis menganalisa kata-kata dan dokumen untuk menguraikan fenomena sentral penulisan. Deskripsi ini secara khusus meliputi informasi secara kontekstual mengenai orang yang diteliti, seperti *setting* waktu, individu yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Penulis melanjutkan dengan menganalisa kata-kata atau dokumen untuk mengembangkan tema atau kategori pengertian menurut subyek.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancara.²²

Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini

²⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 30.

²¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penulisan Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 48.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 336-337.

akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

b. Display Data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan-laporan yang tebal, sulit ditangani, sulit melihat hutannya karena pohonnya. Sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar atau “confirmability”²³



²³Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 129-130.